

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “ Penerapan Sistem E-Tilang bagi Pelanggar Lalu Lintas Tilang Menurut Hukum Positif dan Hukum Islam (Studi Kasus Pelanggar di Kabupaten Tulungagung)” yang ditulis oleh Fitria Nurjiansyah NIM: 1712143027 dibimbing oleh Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I

Kata kunci: Pelanggaran Lalu Lintas, Sistem E-Tilang, Hukum Positif, Hukum Islam.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya sistem tilang yang baru yaitu tilang elektronik atau sering disebut E-Tilang dan sangatlah berbeda dengan sistem tilang yang sebelumnya. Banyak masyarakat yang mengeluhkan sistem tilang yang baru yaitu E-Tilang karena dianggap prosesnya yang lama dan *berbelit-belit*, disamping itu masyarakat masih belum mengerti dan memahami tentang E-Tilang sehingga memunculkan banyaknya *pro* dan *konta* dikalangan masyarakat khususnya pelanggar lalu lintas tentang sistem E-Tilang.

Rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah (1) Bagaimana Pelaksanaan Sistem E-Tilang bagi Pelanggar Lalu Lintas di Kabupaten Tulungagung? (2) Bagaimana Pelaksanaan Sistem E-Tilang bagi Pelanggar Lalu Lintas di Kabupaten Tulungagung menurut Hukum Positif? (3) Bagaimana Pelaksanaan Sistem E-Tilang bagi Pelanggar Lalu Lintas di Kabupaten Tulungagung menurut Hukum Islam?

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu bentuk penelitian yang bertujuan mengungkapkan makna yang diberikan oleh masyarakat pada perilakunya dan kenyataan sekitar. Metode yang digunakan adalah kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.

Hasil penelitian yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa: (1) Penerapan E-Tilang di Kabupaten Tulungagung dimulai sejak adanya peraturan penerapan E-Tilang di seluruh Indonesia, meskipun penerapannya belum sempurna dan optimal. Satlantas Polres Tulungagung berusaha untuk menyempurnakannya. Dengan adanya E-Tilang diharapkan dapat memudahkan polisi maupun pelanggar dalam melakukan tindakan, lebih transparan, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, menghindarkan dari anggapan negatif masyarakat terhadap pungutan liar yang dilakukan petugas karena data benar-benar valid (2) Pelaksanaan sistem E-Tilang bagi pelanggar lalu lintas yang diterapkan di Kabupaten Tulungagung sudah berdasarkan hukum positif. Petugas Kepolisian memberikan tilang pada para pelanggar lalu lintas menurut pasal yang telah diatur dalam Perundang-Undangan lalu lintas dan melakukan prosedur dengan tepat (3) Pelaksanaan sistem E-Tilang bagi pelanggar lalu lintas menurut hukum islam merupakan bentuk ketaatan kepada ulil amri karena dalam masalah penerapan sistem E-Tilang di Kabupaten Tulungagung masyarakat yang melakukan pelanggaran berhak dikenakan sanksi hukum yang berlaku dikarenakan aturan berlalu lintas

sudah ada dan mayoritas masyarakat sudah mengetahui aturan berlalu lintas. Selain itu, merupakan upaya dalam mengaplikasikan *Maqashidul Syariah* yaitu (*hifdz nasl*), hal ini dimaksudkan jika terjadi kecelakaan jiwa manusia tidak akan sempurna lagi dan dapat merusak jiwa orang lain, dan menjaga harta (*hifdz maal*), yaitu jika masyarakat melakukan pelanggaran lalu lintas akan terkena sanksi hukum yang mengakibatkan untuk membayar sejumlah denda.

ABSTRACT

The research with the title "Application of Traffic Violation with E-Traffic System According to Positive Law and Islamic Law (Case Study for Offender in Tulungagung Regency)" was written by Fitria Nurjiansyah NIM: 1712143027 guided by Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I.

Keywords: Traffic Violation, E-Traffic System, Positive Law, Islamic Law.

The background of the research is based on the new ticketing system, namely electronic ticket or often called E-Traffic and it's very different from the previous ticketing system. Many people complain about the new ticketing system, namely E-Traffic because it is considered a long process and convoluted. In addition, the society still do not understand about E-Traffic well therefore it brings up the number of pros and cons among people, especially traffic violators about E-Traffic.

Problems in this research are (1) How is the implementation of E-Traffic system for offender in Tulungagung regency? (2) How is the implementation of E-Traffic system in Tulungagung regency according to Positive Law? (3) How is the implementation of E-Traffic system in Tulungagung regency according to Islamic Law?

The type of the research used is field research which is a form of research that aims to express the meaning given by the community on his behavior and reality around. The method used is a qualitative research approach that reveals a particular social situation by describing facts correctly, formed by words based on relevant techniques of collecting and analyzing the data obtained from natural situations.

The results of the research shows that: (1) The application of E-Traffic in Tulungagung regency was started since the implementation of E-Traffic throughout Indonesia, although its application has not been perfect nor optimal yet. The Tulungagung resort police traffic unit has been trying to perfect it. With the E-Traffic, it is expected to facilitate the police and violators to take action, to be more transparent, and to be in accordance with their main duties and functions, to avoid the negative assumptions of the public against illegal levies by officers because the data is completely valid. (2) Implementation of E-Traffic system for offender which applied in Tulungagung Regency is based on positive law. Police Officers provide traffic tickets to traffic violators according to the articles set forth in the traffic legislation and perform procedures appropriately. (3) Implementation of traffic violation with E-Traffic system according to Islamic law is a form of obedience to *ulil amri* because in the problem of application of E-Traffic system in Tulungagung regency, people who commit violation are entitled to impose legal sanction because traffic rules already exist and majority of people already know traffic rules. In addition, it is an effort to apply the *Maqashidul Sharia (hifdz nasl)*, it is intended to keep the offspring and preserve the soul (*hifdz nasl*), and keep the treasure (*hifdz maal*), that is, if the community commits a traffic violation will be subject to legal sanctions which result to pay some penalties.

ملخص

البحث العلمي بالموضوع "تطبيق نظام التغرمة الإلكترونية (ه-التغريم) بمخالفة المرور عند الحكم الإيجابي والحكم الإسلامي (دراسة القضية على المخالف في المحكمة الحكومية تولونج أجونج)"، قد كتبه فطريا نور جيان شاه، رقم دفتر القيد ١٧١٢١٤٣٠٢٧، تحت الإشراف دكتور كتب الدين عيبك، الماجستير.

الكلمات الإشارية : مخالفة المرور، نظام التغرمة الإلكترونية (ه-التغريم)، الحكم الإيجابي، الحكم الإسلامي

وخلفية البحث من هذا البحث هي كان نظام التغريم الجديد وهو التغرمة الإلكترونية وغالبا تسمى ب (ه- التغريم) والتي تختلف كثيرا عنه من قبل. وكثير من المجتمع يتأوهون هذا النظام الجديد أي ه- التغريم، لأنه يعتبر طويلة ومعقدة في عملياته. وبجانب آخر، المجتمع لم يعرفه ويفهمه عنه مما أدى إلى عدد كبير من الإيجابيات والاختلافات بين المجتمع لاسيما مخالف المرور في نظام ه-التغريم.

وأما مسائل البحث في البحث العلمي فهي (١) كيف التنفيذ نظام التغرمة الإلكترونية (ه-التغريم) بمخالفة المرور في تولونج أجونج؟ (٢) كيف التنفيذ من نظام التغرمة الإلكترونية (ه-التغريم) بمخالفة المرور في تولونج أجونج عند الحكم الإيجابي؟ (٣) كيف التنفيذ من نظام التغرمة الإلكترونية (ه-التغريم) بمخالفة المرور في تولونج أجونج عند الحكم الإسلامي؟

وأنواع البحث فيه هي البحث الميداني (*field research*)، وهو شكل من أشكال البحوث التي تهدف للإكتشاف المعني المعطى على المجتمع في أخلاقهم والمظاهر الحولة. واستخدمت الباحثة طريقة الكيفي، وهي مدخل البحث التي كشف حالات اجتماعية معينة مع وصف الواقع بشكل صحيح، وأسلوبها يجمع البيانات وتحليلها ذات الصلة التي تم الحصول عليها من الوضع الطبيعي.

واظهرت نتائج البحث أنها (١) قد بدأ تطبيق هـ-التغريم في تولونج أجونج مند وجود النظام لتطبيق هـ-التغريم في إندونيسيا. وعلى الرغم من أن تنفيذها لم يكن الكمال والأمثل. حاول ساتالانتاس بولريس (محددة المرور الشرطي) تولونج أجونج لتكميله. ومع ذلك هـ-التغريم يتوقع أن ييسر الشرطي أو المخالف في العمل وأكثر الشفافية وفقا بالواجب الأساسي و وظائفه، وكان يجتنب الافتراض السلبي من المجتمع على الابتزاز، وله يعمل له لأن البيانات واقعة صحيحة. (٢) التطبيق من نظام التغريم الإلكترونية (هـ-التغريم) بمخالفة المرور في تولونج أجونج قد تم مؤسسة بالحكم الإيجابي. يعطى الشرطي التغريم للمخالفون المرورية عند الفصل التنظيمي في القانون للمرور و أن يعمل إجراءه أنها مطابقا. (٣) تنفيذ من نظام التغريم الإلكترونية (هـ-التغريم) بمخالفة المرور في تولونج أجونج عند الحكم الإسلامي هو المحاولة في تطبيق المقاصد الشرعية. أن يلتزم تنظيم المرور فوجود في حفظ العقل وحفظ المال، وهو أن تطيع تنظيم المرور فالناس لايلزم الطموح والشهوة مع الإهتمام والإنصاع تنظيم المرور به، ومع ذلك حادثة المرور التي تمكن أن يخطر أنفسهم أو الآخرين أنها ممنوعة. والتطبيق من المقاصد الشرعية لحفظ المال، إذا كان المجتمع أن يصيبون المخالفة للمرور مما أدى إلى دفع الغرامات.